

UPAYA PENANGANAN KASUS-KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES OLEH MASYARAKAT DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh: SAPURA -- E2A201061
(2003 - Skripsi)

Penyakit Anjing Gila atau yang dikenal dengan penyakit Rabies merupakan penyakit hewan menular akut bersifat zoonosis dan sulit diberantas. Rabies pada hewan maupun manusia selalu diakhiri dengan kematian. Kasus gigitan ini di Lampung Tengah jumlahnya dilaporkan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui sampai dimana upaya yang dilakukan masyarakat bila digigit oleh hewan penular Rabies, maka perlu dilakukan penelitian mengenai penanganan gigitan hewan penular Rabies oleh masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan Cross sectional. Populasi adalah kasus gigitan hewan penular Rabies yang tercatat dan sampel (43) dipilih dengan Random. Data diambil dengan wawancara langsung kepada responden. data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian didapat 53.5 % responden mempunyai pengetahuan kurang, 51.2% sikap kurang tepat, 20.9 % yang mencuci luka dan 41.9 % yang memberi Antiseptik dirumah, 93.0 % yang mendapatkan pengobatan Pasteur, 18.6 % hewan dibiarkan lar, 11.6 % hewan dibunuh dan 13.9 % hewan yang di observasi. Data laboratorium menunjukkan bahwa 9 spesimen yang diperiksa seluruhnya positif Rabies. Dalam penelitian ini juga mencoba mengkaji beberapa variabel dalam praktik penanganan luka gigitan. Dalam upaya pemberantasan penyakit Rabies di Kabupaten Lampung Tengah perlu kiranya memperhatikan pengetahuan dan menumbuhkan sikap agar masyarakat dapat menangani gigitan hewan penular Rabies dengan tepat dan mau berperan serta dalam mencegah terjadinya Rabies di Masyarakat.

Kata Kunci: Upaya penanganan, Gigitan Hewan penular Rabies.